



Dukungan Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Pada Pengguna Narkoba Di Kota Kupang

Lidwin Prisilia Nai¹, Samrid Neonufa², Rongky Y. Famdale³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana

Email: ldwinprisilia@gmail.com, samrid.neonufa@staf.undana.ac.id, rongkytrinity@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi pada pengguna narkoba di Kota Kupang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan teknik pengambilan informan menggunakan snowball sampling. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki lima bentuk utama, yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional, penghargaan, dan spiritual. Dukungan emosional diberikan melalui perhatian, empati, dan kehangatan; dukungan instrumental melalui bantuan finansial, penyediaan kebutuhan, dan pendampingan fisik; dukungan informasional melalui nasihat dan arahan; dukungan penghargaan melalui pujian dan apresiasi; serta dukungan spiritual melalui doa dan penguatan rohani. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan rehabilitasi pengguna narkoba.

Kata Kunci: dukungan keluarga, rehabilitasi, pengguna narkoba, Kota Kupang

Family Support In The Rehabilitation Process Of Drug Users In Kupang City

Abstract

This study aims to describe the forms of family support in the rehabilitation process of drug users in Kupang City. The research employed a qualitative approach with a case study design, using the snowball sampling technique to select informants. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings reveal that family support consists of five main forms: emotional, instrumental, informational, appraisal, and spiritual support. Emotional support is provided through care, empathy, and warmth; instrumental support through financial assistance, the provision of basic needs, and physical accompaniment; informational support through advice and guidance; appraisal support through praise and appreciation; and spiritual support through prayer and spiritual encouragement. These findings emphasize that family involvement has a significant influence on the success of the rehabilitation process for drug users.

Keywords: family support, rehabilitation, drug users, Kupang City



PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih menjadi tantangan serius. Menurut data BNN tahun 2023, sekitar 3,3 juta penduduk Indonesia berusia 15-64 tahun tercatat sebagai penyalahguna narkoba. Kota Kupang pun tidak luput dari permasalahan ini. Rehabilitasi sebagai salah satu solusi utama membutuhkan dukungan yang menyeluruh, terutama dari keluarga. Studi terdahulu menunjukkan bahwa keluarga memainkan peran vital dalam proses pemulihan pengguna narkoba. Dukungan emosional, finansial, hingga spiritual dari keluarga mampu menjadi motivator kuat dalam proses rehabilitasi (Ramadhan et al., 2024; Sari et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana dukungan tersebut diberikan dalam konteks Kota Kupang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi pada pengguna narkoba di Kota Kupang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam proses rehabilitasi pada pengguna narkoba di Kota Kupang. Dukungan tersebut mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, penghargaan, dan spiritual yang diberikan oleh keluarga selama proses pemulihan berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

metode studi kasus. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu: Wawancara Mendalam Wawancara dilakukan kepada informan utama, yaitu orang tua dan saudara kandung dari mantan pengguna narkoba yang telah menjalani rehabilitasi.

Observasi Non-partisipatif Observasi dilakukan untuk melihat langsung interaksi keluarga dengan anggota yang telah menjalani rehabilitasi. Dokumentasi Dokumen seperti, foto kegiatan, dan pernyataan dukungan dari keluarga juga dikumpulkan untuk memperkuat data wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik dan sumber. Dan data akan diperoleh, juga perlu diuraikan dalam bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Dukungan Emosional Keluarga menunjukkan kepedulian dan empati melalui komunikasi intens, kunjungan rutin, serta penciptaan suasana rumah yang hangat. Ayah dan ibu memberikan semangat tanpa menghakimi, sedangkan kakak menjadi teman berbagi yang membantu menenangkan kondisi psikologis mantan pengguna. Dukungan emosional ini membantu menumbuhkan rasa diterima dan kepercayaan diri selama proses



pemulihan.

2. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi bantuan finansial, penyediaan makanan, kebutuhan pribadi, serta pendampingan ke tempat rehabilitasi. Keluarga juga menyediakan fasilitas seperti kamar yang nyaman pasca-rehabilitasi. Bantuan nyata tersebut mempermudah proses penyembuhan dan menumbuhkan rasa aman bagi mantan pengguna.

3. Dukungan Informasional

Keluarga memberikan saran dan arahan mengenai cara hidup sehat, pentingnya menjauhi lingkungan lama, serta dorongan untuk mengikuti konseling dan kegiatan positif. Informasi yang diberikan keluarga membantu mantan pengguna memahami proses rehabilitasi dan memperkuat motivasi untuk sembuh.

4. Dukungan Penghargaan

Keluarga memberikan apresiasi atas setiap kemajuan kecil selama proses pemulihan, seperti kepatuhan terhadap terapi dan kejujuran dalam berkomunikasi. Bentuk penghargaan ini meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri mantan pengguna untuk mempertahankan perilaku positif.

5. Dukungan Spiritual

Doa bersama, ibadah keluarga, dan penguatan iman menjadi sumber kekuatan spiritual yang signifikan. Dukungan ini membuat individu lebih tenang, memiliki harapan baru, serta memperkuat tekad untuk menjauhi narkoba.

dalam mendukung proses rehabilitasi pengguna narkoba. Dukungan emosional terbukti efektif dalam membantu individu mengatasi rasa bersalah, stres, dan kecemasan, sejalan dengan teori dukungan sosial oleh House (1981), yang menekankan pentingnya empati dan perhatian dalam proses penyembuhan.

Dukungan instrumental yang diberikan keluarga tidak hanya bersifat materi, tetapi juga menunjukkan komitmen moral dan keterlibatan aktif. Hal ini mendukung pendapat Maulinda et al. (2020), bahwa kondisi sosial ekonomi dan kesiapan keluarga berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pemulihan.

Dukungan informasional juga penting untuk membentuk pola pikir yang positif serta meningkatkan ketahanan terhadap godaan dari lingkungan lama. Informasi dan bimbingan yang diberikan keluarga memperkuat motivasi dan keyakinan individu untuk sembuh, sesuai dengan teori coping support. Dukungan penghargaan dan spiritual memberikan nilai tambah dalam proses pemulihan. Apresiasi meningkatkan harga diri, sedangkan spiritualitas memperkuat harapan dan makna hidup baru. Ini selaras dengan temuan Abbas (2016) bahwa keterlibatan keluarga dalam aspek rohani mempercepat stabilitas psikologis klien rehabilitasi.

Secara keseluruhan, keterlibatan aktif keluarga dalam lima bentuk dukungan menciptakan sistem sosial yang mendukung keberhasilan rehabilitasi dan mencegah relapse. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam rehabilitasi narkoba dengan

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga memainkan peran yang sangat vital



melibatkan elemen keluarga sebagai pusat dukungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran sangat penting dalam proses rehabilitasi pengguna narkoba. Dukungan tersebut terbagi dalam lima bentuk: emosional, instrumental, informasional, penghargaan, dan spiritual. Keluarga yang terlibat aktif mampu meningkatkan motivasi dan menurunkan risiko relapse pascarehabilitasi. Oleh karena itu, rehabilitasi berbasis keluarga seharusnya menjadi pendekatan utama dalam pemulihan pengguna narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, & Khairul. (2016). Dukungan Keluarga, Spritual, Motivasi Dengan SKondisi Psikologis Remaja Pengguna Narkoba. *Jurnal Human Care*, 1(1).
- BNN. (2024). Laporan Statistik Narkoba Indonesia. Jakarta: BNN RI.
- Kalsum, Ummi, Syailendra, Arif, & Muhammad. (2024). Family Support dalam Proses Pemulihan Residen Rehabilitasi Napza. 4(1).
- Maulinda, Asri, Mutiara, Psikologi, Studi, Program, Kedokteran, Fakultas, Sriwijaya, & Universitas. (2020). Peran dukungan keluarga terhadap resiliensi peserta rehabilitasi narkoba di kota palembang.
- Nurhidayati, N., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Esteem pada Penyalahguna Narkoba yang Direhabilitasi. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 03(02), 52–59.
- Putri, D. A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi pada Mantan Pecandu Narkoba di Pasca Rehabilitasi BNN Provini Sumatera Utara. Haniifah, N., Sakti, A. W., & Busana, P.
- T. (2023). Adaptasi Dewi Nyx Pada Tata Rias Wajah Fantasi untuk Pesta Halloween. *Jurnal Tata Rias UNJ*, 2– 12.
- Ramadhan, Nabilah, D., Taftazani, Muhammad, B., Apsari, Cipta, & Nurliana. (2024). FAMILY SUPPORT GROUP SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN KELUARGA BAGI PENYALAHGUNA NARKOBA. 26–37.